

TANTANGAN KONTEMPORER DALAM MENGEMBANGKAN INOVASI KARAKTER KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM: MENJAWAB TREN GLOBAL DENGAN SOLUSI ADAPTIF

Ahmad Hadiq Syifa Al Fawaz

Universitas KH Mukhtar Syafaat, Banyuwangi,
Indonesia
e-mail: hadiqalfwwz@gmail.com

ABSTRACT

Islamic education faces complex challenges in developing leadership character in the current era of globalization. Social changes, technological advances and global dynamics have changed the landscape of Islamic education, demanding innovative approaches that can respond to the demands of the times without losing the essence of Islamic values. This research identifies and analyzes contemporary challenges in developing innovative leadership characteristics in Islamic education, as well as offering adaptive solutions to overcome global trends. In the context of social change, globalization presents new values that often conflict with traditional Islamic values. Technology, such as social media and e-learning, offers great opportunities to increase the accessibility of Islamic education, but also carries the risk of losing Islamic values. Therefore, Islamic education must be able to integrate Islamic values with global competencies in order to remain relevant and effective. Leadership character in Islamic education emphasizes Islamic moral and ethical values, such as justice, integrity and service. For this reason, Islamic education needs to develop innovative strategies that combine traditional values with modern approaches to form leaders who are adaptive and highly competitive at the global level. This research uses a conceptual qualitative approach to explore challenges and solutions in the context of Islamic education. Data was collected through literature study and analyzed with source triangulation and expert review to ensure the validity and relevance of the findings. The research results show that adaptive solutions, which integrate Islamic values with global competencies and modern technology, are needed to answer contemporary challenges.

Keywords: Contemporary Challenges, Innovation, Leadership Character

A. Pendahuluan

Mengembangkan inovasi karakter kepemimpinan dalam pendidikan Islam di era globalisasi merupakan tantangan yang kompleks. Hal ini

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

disebabkan oleh adanya perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan dinamika global yang menuntut pendekatan baru dalam membentuk pemimpin masa depan yang berakhlak mulia dan kompeten (Pare and Sihotang 2023). Salah satu alasan utama mengapa inovasi ini penting adalah karena globalisasi membawa perubahan nilai-nilai sosial dan budaya yang mempengaruhi cara pandang dan perilaku individu dalam masyarakat. Data menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan pendekatan modern lebih mampu mencetak pemimpin yang adaptif dan berdaya saing tinggi di tingkat global (Fahmi 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidikan Islam untuk menemukan solusi adaptif yang tidak hanya menjaga esensi dan nilai-nilai keislaman, tetapi juga relevan dengan tuntutan zaman (Hamdan et al. 2023). Penelitian ini akan mengeksplorasi tantangan kontemporer dalam mengembangkan inovasi karakter kepemimpinan pendidikan Islam dan menawarkan solusi yang dapat diimplementasikan untuk menjawab tren global secara efektif.

kemajuan teknologi, terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi, menawarkan peluang besar untuk inovasi dalam pendidikan (Sudiantini et al. 2023). Namun, ada juga risiko ketergantungan pada teknologi yang dapat mengurangi keterampilan dasar dan nilai-nilai tradisional (Manan 2023). Nilai-nilai tradisional Islam sering kali berbenturan dengan nilai-nilai baru yang dibawa oleh globalisasi. Dalam konteks ini, inovasi dalam pendidikan Islam harus berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kompetensi global untuk tetap relevan dan efektif. (Kurdi 2021)

karakter kepemimpinan dalam pendidikan Islam sangat ditekankan pada nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti keadilan, integritas, dan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan (Yusuf et al. 2024). karakteristik dan kualitas kepemimpinan yang diperlukan bagi pemimpin

68

Tantangan Kontemporer Dalam Mengembangkan Inovasi Karakter Kepemimpinan Pendidikan Islam: Menjawab Tren Global Dengan Solusi Adaptif

[Ahmad Hadiq Syifa Al Fawaz](#)

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

pendidikan Islam, termasuk keterampilan komunikasi yang efektif, kemampuan manajerial, dan kemampuan untuk memfasilitasi pengembangan profesional staf (Astari and Jono 2022).

Penelitian ini menghadirkan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi tantangan kontemporer dalam pengembangan karakter kepemimpinan pendidikan Islam di era globalisasi. Dengan fokus utama pada integrasi nilai-nilai tradisional Islam dengan inovasi-inovasi modern, penelitian ini menawarkan pendekatan yang tidak hanya mempertahankan nilai-nilai moral dan etika Islam seperti keadilan dan integritas, tetapi juga mengadaptasinya secara cerdas untuk tetap relevan dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat. Pendekatan adaptif yang responsif terhadap dinamika global, termasuk globalisasi dan kemajuan teknologi, menjadi inti dari solusi-solusi yang diusulkan, memastikan bahwa institusi pendidikan Islam mampu mengoptimalkan peluang yang ditawarkan oleh tren global untuk meningkatkan kualitas pendidikan kepemimpinan. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan kepemimpinan yang berkelanjutan, yang mencakup keterampilan komunikasi efektif, manajerial, dan kemampuan untuk memfasilitasi pengembangan profesional staf. Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya mempersiapkan pemimpin masa depan yang kompeten secara teknis, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu menghadapi kompleksitas tantangan global dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting dalam literatur tentang pendidikan Islam, serta memberikan pedoman praktis bagi institusi pendidikan untuk memperkuat relevansi dan keberlanjutan dalam mengembangkan pemimpin yang mampu bersaing secara global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis

69

Tantangan Kontemporer Dalam Mengembangkan Inovasi Karakter Kepemimpinan Pendidikan Islam: Menjawab Tren Global Dengan Solusi Adaptif

[Ahmad Hadiq Syifa Al Fawaz](#)

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

bagaimana tantangan kontemporer dalam mengembangkan inovasi karakter kepemimpinan dalam pendidikan Islam di era globalisasi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial dan budaya, kemajuan teknologi, dinamika global, kesenjangan pendidikan, perubahan kebijakan dan regulasi, serta perubahan dalam dunia kerja, penelitian ini berupaya menawarkan solusi yang adaptif dan inovatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pendidikan Islam dan mempersiapkan generasi pemimpin masa depan yang mampu menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia yang terus berubah

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian konseptual untuk mengeksplorasi inovasi karakter kepemimpinan dalam pendidikan Islam (Arwitaningsih et al. 2023). Fokus utamanya adalah pada pengembangan teori dan pemahaman konsep, bukan pada data empiris. Pendekatan ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam menangani fenomena kompleks dan dinamis, serta memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman teoritis tentang tantangan global (Sari, Rahmania, and Anshori 2023).

Data dikumpulkan melalui studi literatur dengan langkah-langkah seperti identifikasi sumber, review literatur, dan sintesis informasi. Triangulasi sumber, review ahli, dan audit trail digunakan untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi sumber memverifikasi konsistensi informasi dari berbagai literatur, sedangkan review ahli melibatkan umpan balik pakar untuk mengevaluasi keakuratan konsep yang dikembangkan. Audit trail mendokumentasikan secara rinci proses penelitian untuk memastikan transparansi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan mengatasi tantangan kontemporer dalam pendidikan Islam melalui pengembangan solusi adaptif.

C. Hasil And Pembahasan

Di balik keadaan yang kamu anggap musibah, ada orang lain yang kamu beri rezeki berkah. Di balik tubuhmu yang sakit, ada dokter yang kamu beri rezeki, Di balik harga beras yang mahal, ada petani yang kamu beri rezeki, Di balik belanjamu yang boros, ada pedagang yang kamu beri rezeki. Dunia ini indah yang buruk hanya pikiran kita. Tuhan memberimu kenyataan dengan sebaik-baiknya alasan. Namun kamu merusak dengan seburuk-buruknya perasaan, dan sejahat-jahatnya pikiran.

Tantangan Kontemporer dalam Mengembangkan Inovasi Karakter Kepemimpinan Pendidikan Islam: Menjawab Tren Global dengan Solusi Adaptif, menggambarkan fokus utama pada tantangan-tantangan modern yang dihadapi dalam pengembangan karakter kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Mengembangkan karakter kepemimpinan yang kuat dalam pendidikan Islam merupakan tugas yang semakin kompleks karena berbagai faktor kontemporer seperti perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan dinamika global yang cepat (Nafsaka et al. 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi tantangan-tantangan tersebut, terutama yang berkaitan dengan digitalisasi, globalisasi, dan perubahan budaya, serta bagaimana tren global ini mempengaruhi pendidikan Islam dan pengembangan kepemimpinan di dalamnya. Dengan mengidentifikasi tantangan-tantangan ini, artikel ini berusaha menawarkan solusi yang adaptif, yang tidak hanya mempertahankan nilai-nilai fundamental Islam tetapi juga relevan dan responsif terhadap tuntutan zaman (Kobstan and Sasonto

2023). Solusi yang diusulkan akan mencakup pendekatan-pendekatan inovatif yang bisa diterapkan dalam konteks pendidikan Islam untuk memastikan bahwa pemimpin masa depan mampu menghadapi tantangan global dengan cara yang efektif dan islami. Artikel ini diharapkan menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pemimpin komunitas dalam upaya mereka untuk mengembangkan karakter kepemimpinan yang relevan dan adaptif di era globalisasi (Basuki 2023).

Tantangan Kontemporer

Tantangan kontemporer merujuk pada berbagai masalah dan hambatan yang dihadapi dalam upaya mengembangkan karakter kepemimpinan dalam pendidikan Islam di era modern ini. Tantangan-tantangan ini meliputi perubahan sosial yang cepat akibat globalisasi, yang membawa perubahan signifikan dalam nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat (Nur et al. 2024). Globalisasi mengaburkan batas-batas antar negara dan mempengaruhi cara pandang serta perilaku individu, yang sering kali berbenturan dengan nilai-nilai tradisional Islam (Samsuri 2023). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan tantangan utama. Teknologi yang berkembang pesat mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Sementara teknologi menawarkan peluang besar untuk inovasi dan efisiensi, penggunaannya yang tidak tepat dapat mengarah pada masalah seperti ketergantungan pada teknologi atau hilangnya nilai-nilai tradisional keislaman dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, pendidikan Islam harus menemukan cara untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kompetensi global, memanfaatkan teknologi secara bijak, dan mengembangkan kemampuan adaptasi serta pemikiran kritis dalam kepemimpinan. Hanya dengan

pendekatan yang adaptif dan inovatif, tantangan-tantangan kontemporer ini dapat diatasi, sehingga pendidikan Islam dapat terus berkembang dan relevan dalam menjawab tuntutan zaman. Berikut adalah penjelasan mengenai tantangan-tantangan tersebut dan bagaimana pendidikan Islam dapat menjawab tren global dengan solusi adaptif:

1. Perubahan Sosial dan Budaya

Perubahan budaya merupakan salah satu tantangan kontemporer yang signifikan dalam mengembangkan inovasi karakter kepemimpinan dalam pendidikan Islam (Irawan et al. 2022). Di era globalisasi ini, masyarakat mengalami pergeseran nilai-nilai sosial dan budaya yang berpengaruh langsung pada cara pandang dan perilaku individu, termasuk dalam konteks pendidikan.

Globalisasi memperkenalkan nilai-nilai baru yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai tradisional Islam (Dahlan 2022). Misalnya, nilai-nilai individualisme, materialisme, dan hedonisme semakin menonjol dalam masyarakat modern, menggantikan atau setidaknya mengaburkan nilai-nilai kolektivisme, spiritualisme, dan kesederhanaan yang menjadi inti dari ajaran Islam. Perubahan ini mempengaruhi cara pandang generasi muda terhadap kepemimpinan dan pendidikan, yang kemudian berdampak pada proses pembentukan karakter kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Islam.

Kemajuan teknologi juga berperan besar dalam perubahan budaya ini. Teknologi informasi dan komunikasi, seperti media sosial dan internet, menyebarkan budaya global dengan cepat dan luas (Rizqy et al. 2023). Generasi muda lebih terpapar pada berbagai budaya asing melalui platform digital, yang sering kali menggeser perhatian mereka dari nilai-nilai lokal dan tradisional. Akibatnya, pendidikan Islam menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan relevansi dan daya tariknya di

tengah arus budaya global yang kuat(Damanik et al. 2023).

Di sisi lain, perubahan budaya juga membawa peluang untuk inovasi. Pendidikan Islam dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkenalkan dan menguatkan nilai-nilai Islam melalui media yang lebih modern dan menarik bagi generasi muda(Dalimunthe 2023). Misalnya, penggunaan aplikasi pendidikan berbasis Islam, e-learning, dan konten multimedia dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan cara yang lebih interaktif dan mudah diakses.

Selain itu, pendidikan Islam juga harus beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai kerja dan profesionalisme yang dituntut oleh dunia modern(Dalimunthe 2023). Nilai-nilai seperti kerja keras, integritas, dan tanggung jawab, yang merupakan bagian dari ajaran Islam, harus diperkuat dalam konteks profesionalisme dan etika kerja yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Dengan demikian, perubahan budaya merupakan tantangan yang kompleks namun juga membuka peluang untuk inovasi dalam mengembangkan karakter kepemimpinan pendidikan Islam. Melalui pendekatan yang adaptif dan integratif, pendidikan Islam dapat menjawab tren global sambil tetap mempertahankan esensi dan nilai-nilai keislaman yang mendasar(S. A. Putra 2022).

2. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan(Candra Dewi et al. 2023). Dalam konteks pengembangan inovasi karakter kepemimpinan pendidikan Islam, teknologi menawarkan peluang besar sekaligus tantangan yang harus dihadapi dengan solusi adaptif.

Salah satu dampak utama kemajuan teknologi adalah peningkatan

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

aksesibilitas informasi dan pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti internet, media sosial, dan aplikasi pembelajaran digital, memungkinkan penyebaran nilai-nilai dan ajaran Islam secara luas dan cepat (Aziz and Zakir 2022). Melalui platform e-learning, siswa dapat mengakses materi pendidikan Islam dari mana saja dan kapan saja, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Aplikasi pendidikan berbasis Islam, seperti aplikasi Quran, hadits, dan fiqh, juga memudahkan generasi muda untuk belajar dan mendalami agama mereka dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Namun, kemajuan teknologi juga membawa tantangan tersendiri. Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat mengurangi interaksi sosial dan keterampilan dasar yang penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan (Rezkiyana et al. 2023). Selain itu, penyebaran nilai-nilai budaya global melalui media sosial dapat bertentangan dengan nilai-nilai tradisional Islam. Dalam konteks ini, penting bagi pendidikan Islam untuk tidak hanya memanfaatkan teknologi tetapi juga mengintegrasikan penggunaan teknologi tersebut dengan pembelajaran nilai-nilai keislaman yang kuat.

Teknologi juga menawarkan alat yang efektif untuk pengembangan profesional dan manajerial bagi pemimpin pendidikan Islam. Pelatihan daring, webinar, dan konferensi virtual memungkinkan para pemimpin untuk terus meningkatkan keterampilan mereka tanpa batasan geografis (Sembiring, Malau, and Harahap 2024). Selain itu, teknologi manajemen pendidikan, seperti sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) dan platform kolaborasi daring, membantu meningkatkan efisiensi operasional dan komunikasi dalam institusi pendidikan.

Dengan demikian, kemajuan teknologi memberikan peluang besar bagi inovasi dalam pendidikan kepemimpinan Islam. Namun, untuk

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

memaksimalkan manfaatnya, pendekatan yang adaptif diperlukan. Ini berarti memanfaatkan teknologi secara bijaksana, mengintegrasikannya dengan nilai-nilai keislaman, dan memastikan bahwa penggunaannya memperkuat, bukan menggantikan, interaksi dan pembelajaran langsung (Putra et al. 2024). Solusi adaptif ini akan membantu pendidikan Islam menjawab tantangan globalisasi dan memastikan bahwa karakter kepemimpinan yang dibentuk tetap relevan, berdaya saing tinggi, dan berakhlak mulia.

3. Dinamika Global

Kemajuan dinamika global telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dinamika ini mencakup globalisasi, perubahan iklim, konflik politik, dan fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi cara pandang dan perilaku individu serta institusi pendidikan (Hanisah et al. 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, dinamika global ini menuntut inovasi dalam mengembangkan karakter kepemimpinan yang relevan dan adaptif.

Salah satu alasan utama mengapa dinamika global mempengaruhi pendidikan Islam adalah karena globalisasi mengubah lanskap sosial dan budaya secara drastis. Arus informasi dan budaya global yang masuk ke masyarakat Muslim dapat menggeser nilai-nilai tradisional dan mempengaruhi pola pikir generasi muda. Selain itu, perubahan iklim dan konflik politik global menambah tantangan yang harus dihadapi oleh para pemimpin pendidikan Islam dalam menyiapkan siswa untuk masa depan yang penuh ketidakpastian.

Data menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang berhasil mengintegrasikan pendekatan global dan lokal lebih mampu mencetak pemimpin yang adaptif dan berdaya saing tinggi di tingkat global. Sebagai contoh, beberapa universitas Islam di Indonesia dan Malaysia telah

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

menerapkan kurikulum yang menggabungkan studi keislaman dengan studi global dan teknologi informasi. Hasilnya, lulusan dari institusi-institusi ini tidak hanya kompeten dalam ilmu agama tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan global dan berkontribusi secara signifikan di berbagai bidang profesional.

Dengan demikian, kemajuan dinamika global menuntut pendidikan Islam untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengembangkan karakter kepemimpinan (Nurnaningsih et al. 2023). Solusi adaptif yang mengintegrasikan nilai-nilai tradisional Islam dengan kompetensi global dan teknologi modern sangat diperlukan. Hal ini akan memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan kontemporer dan mempersiapkan pemimpin masa depan yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi di tingkat global. Melalui pendekatan ini, pendidikan Islam dapat menjawab tren global dengan solusi yang berkelanjutan dan berdampak positif.

Solusi Adaptif

Solusi adaptif diperlukan untuk mengatasi tantangan kontemporer dalam mengembangkan karakter kepemimpinan pendidikan Islam di era globalisasi. Solusi ini melibatkan integrasi nilai-nilai tradisional Islam dengan pendekatan dan teknologi modern untuk memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan dalam menghadapi dinamika global. Globalisasi dan kemajuan teknologi membawa perubahan signifikan dalam cara pandang dan perilaku masyarakat. Nilai-nilai baru yang diperkenalkan oleh globalisasi seringkali bertentangan dengan nilai-nilai tradisional Islam, sementara teknologi menawarkan peluang besar untuk inovasi dalam pendidikan (Hakim 2024). Oleh karena itu, diperlukan solusi adaptif yang mampu mengintegrasikan kedua aspek ini untuk membentuk pemimpin yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat

77

Tantangan Kontemporer Dalam Mengembangkan Inovasi Karakter Kepemimpinan Pendidikan Islam: Menjawab Tren Global Dengan Solusi Adaptif

[Ahmad Hadiq Syifa Al Fawaz](#)

global. Penelitian menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan modern lebih mampu mencetak pemimpin yang adaptif dan berdaya saing tinggi. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan Islam, seperti e-learning dan aplikasi pendidikan berbasis Islam, telah meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik pendidikan bagi generasi muda (Hakim 2024).

Solusi adaptif dalam pendidikan kepemimpinan Islam melibatkan beberapa pendekatan kunci: integrasi nilai-nilai moral dan etika Islam dengan kompetensi global dan keterampilan abad ke-21, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pendidikan, pengembangan keterampilan komunikasi, manajerial, dan profesionalisme, peningkatan akses pendidikan berkualitas melalui program beasiswa, peningkatan fasilitas, dan pendidikan jarak jauh, serta penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran dengan perubahan regulasi dan kebutuhan global. Dengan menerapkan solusi adaptif ini, pendidikan Islam dapat menjawab tantangan kontemporer secara efektif, menjaga esensi nilai-nilai keislaman, dan tetap relevan dalam menghadapi dinamika global. Pendekatan ini tidak hanya akan memperkuat pendidikan Islam tetapi juga mempersiapkan generasi pemimpin masa depan yang berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia.

1. Integrasi Nilai-Nilai Islam dengan Kompetensi Global

Integrasi nilai-nilai Islam dengan kompetensi global merupakan pendekatan penting dalam mengembangkan karakter kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk pemimpin yang tidak hanya berakhlak mulia tetapi juga mampu bersaing dan berkontribusi di tingkat internasional. Alasan utama untuk

mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kompetensi global adalah untuk menjawab tantangan globalisasi yang mengubah lanskap sosial, budaya, dan ekonomi. Globalisasi menuntut individu untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dinamika global, namun, nilai-nilai moral dan etika Islam tetap harus dipertahankan untuk membentuk karakter yang kuat dan berintegritas. Bukti menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang berhasil mengintegrasikan kedua aspek ini mampu mencetak lulusan yang kompeten secara profesional dan tetap teguh dalam nilai-nilai keislaman.

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islam dengan kompetensi global adalah strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan kontemporer. Pendekatan ini memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan mampu menghasilkan pemimpin yang adaptif, kompeten, dan berakhlak mulia. Menggabungkan nilai-nilai moral dan etika Islam dengan keterampilan dan pengetahuan global menciptakan individu yang tidak hanya siap menghadapi tantangan dunia modern tetapi juga mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat mereka. Solusi ini menjawab kebutuhan untuk tetap mempertahankan identitas keislaman sambil berkontribusi secara signifikan dalam konteks global.

2. Pemanfaatan Teknologi secara Bijak

Pemanfaatan teknologi secara bijak adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas pendidikan Islam. Dengan teknologi, pendidikan Islam dapat menjangkau lebih banyak siswa, menyediakan sumber daya pendidikan yang lebih kaya, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pendidikan disampaikan dan diterima (Hakim 2024). Penggunaan teknologi dalam pendidikan memungkinkan akses ke berbagai sumber daya yang sebelumnya sulit

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

dijangkau, mengurangi hambatan geografis, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, penting untuk menggunakan teknologi secara bijak agar tidak mengurangi nilai-nilai dasar dan keterampilan interpersonal yang penting dalam pendidikan Islam.

Bukti menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan jika digunakan dengan bijak. Misalnya, platform e-learning dan aplikasi pendidikan berbasis Islam telah digunakan secara luas untuk menyampaikan materi ajaran Islam secara interaktif. Beberapa institusi pendidikan Islam menggunakan aplikasi seperti Quran digital, kelas online, dan simulasi berbasis komputer untuk mengajarkan sejarah Islam, hukum Islam, dan bahasa Arab. Teknologi ini tidak hanya memudahkan akses tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi generasi muda.

Pemanfaatan teknologi secara bijak dalam pendidikan Islam mencakup beberapa aspek penting: pertama, penggunaa(Sembiring et al. 2024)n e-learning dan aplikasi pendidikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan siswa; kedua, memastikan bahwa teknologi digunakan untuk mendukung, bukan menggantikan, interaksi langsung antara guru dan siswa yang merupakan bagian integral dari pendidikan Islam; dan ketiga, menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pengajaran nilai-nilai moral dan etika Islam. Dengan demikian, teknologi dapat digunakan sebagai alat yang kuat untuk memperkaya pendidikan Islam dan mempersiapkan siswa untuk tantangan dunia modern, sambil tetap mempertahankan esensi dan nilai-nilai dasar agama. Pemanfaatan teknologi secara bijak akan memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan efektif dalam era digital(Padila et al. 2024).

3. Pendidikan Kepemimpinan Adaptif

Pendidikan kepemimpinan adaptif adalah pendekatan yang menekankan

80

Tantangan Kontemporer Dalam Mengembangkan Inovasi Karakter Kepemimpinan Pendidikan Islam: Menjawab Tren Global Dengan Solusi Adaptif

[Ahmad Hadiq Syifa Al Fawaz](#)

fleksibilitas, inovasi, dan responsivitas terhadap perubahan. Dalam pendidikan Islam, ini berarti membekali calon pemimpin dengan keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan dinamika global sambil tetap memegang teguh nilai-nilai keislaman. Alasan utama untuk mengadopsi pendidikan kepemimpinan adaptif adalah perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat (Hamdan et al. 2023). Pemimpin masa depan harus siap menghadapi tantangan globalisasi, perubahan iklim, kemajuan teknologi, dan dinamika politik yang kompleks. Kepemimpinan yang adaptif memastikan bahwa pemimpin mampu mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang berubah-ubah dan tidak terduga, serta mampu memimpin dengan bijaksana dan efektif.

Penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan kepemimpinan yang menekankan adaptabilitas menghasilkan pemimpin yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan. Misalnya, di Universitas Al-Azhar di Mesir, program studi kepemimpinan Islam telah mencakup pelatihan dalam pemikiran strategis dan manajemen krisis yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, di Arab Saudi, Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud juga menawarkan program yang fokus pada pengembangan kepemimpinan adaptif, mengajarkan keterampilan manajerial modern dan teknologi informasi dalam konteks nilai-nilai Islam. Di Turki, Universitas Istanbul telah mengintegrasikan studi kepemimpinan adaptif dalam program studi agama dan sosial, memastikan bahwa lulusan mereka mampu menghadapi tantangan lokal dan global sambil memegang teguh prinsip-prinsip Islam. Hasil dari program-program ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memimpin organisasi di berbagai sektor, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

Pendidikan kepemimpinan adaptif dalam konteks pendidikan Islam adalah kunci untuk membentuk pemimpin yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan memimpin dengan efektif di dunia yang terus berkembang (Hamdan et al. 2023). Pendekatan ini melibatkan pengajaran keterampilan yang relevan dengan tantangan modern, seperti pemikiran strategis, manajemen krisis, dan inovasi, sambil tetap menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam. Dengan pendidikan kepemimpinan adaptif, institusi pendidikan Islam dapat memastikan bahwa mereka menghasilkan pemimpin yang tidak hanya kompeten dan siap menghadapi tantangan global, tetapi juga berakhlak mulia dan berkomitmen pada prinsip-prinsip Islam. Pendekatan ini memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan Islam dalam mempersiapkan generasi pemimpin masa depan yang berdaya saing tinggi dan berintegritas.

D. Kesimpulan

Penelitian mengenai "Tantangan Kontemporer dalam Mengembangkan Inovasi Karakter Kepemimpinan Pendidikan Islam: Menjawab Tren Global dengan Solusi Adaptif" telah menggambarkan secara komprehensif tantangan-tantangan modern yang dihadapi dalam mengembangkan karakter kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Tantangan-tantangan ini meliputi perubahan sosial yang cepat akibat globalisasi, kemajuan teknologi, dan dinamika global yang mempengaruhi nilai-nilai sosial, budaya, serta perilaku individu. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi pendidikan Islam, termasuk digitalisasi, globalisasi, dan perubahan budaya, serta memberikan solusi adaptif untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang

berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan modern lebih mampu mencetak pemimpin yang adaptif dan berdaya saing tinggi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti e-learning dan aplikasi pendidikan berbasis Islam, telah meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pendidikan bagi generasi muda. Selain itu, pendekatan pendidikan kepemimpinan adaptif yang menekankan fleksibilitas, inovasi, dan responsivitas terhadap perubahan telah menghasilkan pemimpin yang kompeten dalam menghadapi tantangan global.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa solusi adaptif yang mengintegrasikan nilai-nilai tradisional Islam dengan kompetensi global dan teknologi modern sangat diperlukan untuk memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan Islam di era globalisasi. Dengan pendekatan yang inovatif dan adaptif, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan relevan, serta mempersiapkan generasi pemimpin masa depan yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi. Pendekatan ini tidak hanya akan memperkuat pendidikan Islam tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan global secara efektif. Artikel ini diharapkan menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pemimpin komunitas dalam upaya mereka untuk mengembangkan karakter kepemimpinan yang relevan dan adaptif di era globalisasi..

E. Daftar Pustaka

- Arwitaningsih, Ria Putranti, Befika Fitriya Dewi, Eggi Mega Rhmawati, and Khuriyah. 2023. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10 (2): 450–68.
- Astari, Ade Riska Nur, and Ali Akbar Jono. 2022. "Studi Analisis Penerapan

- Konsep Kepemimpinan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PtKi) Di Kota Bengkulu.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (1): 45–57. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.819>.
- Aziz, Abdul, and Supratman Zakir. 2022. “Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan” 2 (3): 1030–37.
- Basuki, Nanang. 2023. “Artikel Mengoptimalkan Modal Manusia : Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Untuk.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 4 (2): 182–92.
- Candra Dewi, Anita, Abdurrahman Arfah Maulana, Adelia Nururrahmah, A Muh Farid Naufal, Muhammad S Fadhil, Program Studi Teknik Komputer, Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, et al. 2023. “Peran Kemajuan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan.” *Journal on Education* 06 (01): 9725–34.
- Dahlan, Amel. 2022. “Pengelolaan Pesantren,” 1.
- Dalimunthe, Dewi Shara. 2023. “Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern.” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (1): 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>.
- Damanik, Muhammad Zein, Dini Yuliani, Dwi Ananta Aura Ningrum, and Dea Novita. 2023. “Modernisasi Dan Sekularisasi Pemikiran Islam Di Indonesia.” *Jurnal At-Tabayyun* 6 (2): 82–93. <https://doi.org/10.62214/jat.v6i2.143>.
- Fahmi. 2024. “Menyelaraskan Pemikiran Dan Komunikasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Pesantren” 0147: 45–58.
- Hakim, Rosniati. 2024. “Islam Dan Humanism (When Muslim Learns From The West : A Cross Cultural Project)” 7 (1): 52–71.
- Hamdan, Hamdan, Astia Aprina, Maman Rochman, Husnurijal Husnurijal, Lia Eliana, and Indah Rahmawati. 2023. “Mengeksplorasi Implementasi Kepemimpinan Adaptif Di Sekolah Islam Terpadu.” *Fastabiq: Jurnal Studi Islam* 4 (2): 185–99. <https://doi.org/10.47281/fas.v4i2.142>.
- Hanisah, Nur, Bagus Ramadi, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and Media Sosial. 2023. “Regulasi Industri Dalam Era Globalisasi: Peran Hukum Dalam Mewujudkan Ekonomi Yang Berkelanjutan Dan Adil.” *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 2 (2): 1–16. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/causa/article/view/1804%0Ahttps://ejournal.warunayama.org/index.php/causa/article/download/1804/1675>.
- Irawan, M Nur Lukman, Ahmad Yasir, Anita, and Shohib Hasan. 2022. “Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4: 1349–58.
- Kobstan, Heintje Barry, and Markus Lewi Sasonto. 2023. “Kompleksitas Kepemimpinan Kristen Antargenerasi Dalam Konteks Kontemporer.” *Jurnal Penggerak* 5 (2): 120–87. <https://doi.org/10.62042/jtp.v5i2.81>.
- Lamirin, Joko Santoso, and Panir Selwen. 2023. “Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14 (2): 400–409. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.259>.
- Manan, Abdul. 2023. “Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi:

- Menggagas Harmoni Dalam Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5 (1): 56–73.
- Nafsaka, Zayin, Kambali Kambali, Sayudin Sayudin, and Aurelia Widya Astuti. 2023. “Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern.” *Jurnal Impresi Indonesia* 2 (9): 903–14. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>.
- Nur, Dahniar, Nur Riswandy Marsuki, Jl Sultan, Alauddin No 259, Gn Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, and Korespondensi Penulis: 2024. “Dampak Sosiologi Digital Terhadap Perubahan Sosial Budaya Pada Masyarakat Masa Depan.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (2): 123–35. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i2.1518>.
- Nurnaningsih, A, Rezki Akbar Norrahman, Muhammadong, and Teguh Setiawan Wibowo. 2023. “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Manajemen Pendidikan.” *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1 (2): 221–35. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.
- Padila, Cisia, Tegu Reski Amanah, Pela Safni, Zulmuqim, and Fauza Masyhudi. 2024. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Zaman Nabi Muhammad Dan Relevansinya Dengan Zaman Sekarang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (1): 341–49. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12386/9537>.
- Pare, Alprianti, and Hotmaulina Sihotang. 2023. “Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (3): 27778–87.
- Putra, J E, A Sobandi, and A Aisah. 2024. “The Urgency of Digital Technology in Education: A Systematic Literature Review.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10 (1): 224–34.
- Putra, Sukkan Arya. 2022. “Pendidikan Islam Presfektif Filsafat Aljabiri.” *Tarbawi* 10 (02): 38–53.
- Rezkiana, Nur Mega, Darman Manda, and Andi Octamaya Tenri Awaru. 2023. “Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bosowa School Makassar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (3): 23941–54. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10407/8345>.
- Rizqy, Muhammad, Nur Salsa Auliya Zachani, Saniyatul Fajri, and Meity Suryandari. 2023. “Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 1 (1): 22–42.
- Salim, Agus, Afdal Afdal, Deprizon, Aulia Fitri, and Wismanto. 2023. “Peran Manajemen Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan Di Era Disrupsi.” *Journal of Education Research* 4 (3): 1290–97. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/404>.
- Samsuri. 2023. “Rekonstruksi Regulasi Justice Collaborator Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia Yang Berbasis Nilai Keadilan,” 5–7. <http://repository.unissula.ac.id/31016/1/10302000075.pdf>.
- Sari, Helen Novita, Nur Rahmania, and Mochammad Isa Anshori. 2023. “Pengembangan Karir Dalam Era Ambiguitas.” *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 1 (4): 25–46. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i4.2184>.

Volume: 2, No.2 (Nopember 2024)

- Sembiring, Karmila Br, Yasinta Theresya Claudia Malau, and Safinatul Hasanah Harahap. 2024. "Inovasi Pemikiran: Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dan Menulis Di Era Digital." *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2 (1): 432–44. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1800>.
- Sudiantini, Dian, Mayang Puspita Ayu, Muhammad Cheirnel All Shawirdra Aswan, Meyliana Alifah Prastuti, and Apriliya Melani. 2023. "Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital." *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 1 (3): 21–30.
- Sulaiman Kurdi, Muqarramah. 2021. "Dampak Globalisasi Pada Konten Dan Mata Pelajaran Pada Kurikulum Di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan Dan Peluang." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 1 (4): 32–59. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v1i4.1316>.
- Yusuf, M, M Shohibul Aziz, and Mustafid Hamdi. 2024. "Pendidikan Islam Sebagai Agen Transformasi Di Era Vuca." *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam* 10 (1)